



## Menggapai Bisnis Berwawasan Lingkungan

**agipoil.co.id terobosan baru dalam distribusi produk dan layanan purna jual.....Hal 1**

Bisnis Berwawasan Lingkungan.....Hal 4

**4 Prinsip dasar untuk komunikasi produktif.....Hal 6**

Prekursor Narkotika (UU. No. 35 Th. 2009...Hal 8

Pengisian Baterai Forklif.....Hal 10

Kehilangan Berat Badan.....Hal 12

PROFIL SANG FACTORY GENERAL  
MANAGER PT. ALP PETRO INDUSTRY  
HAL.....3

**FTQ...ATAUKAH EGP.....??HAL 13**



*Tiada Lelah Bekerja dengan K3L*



# agipoil.co.id terobosan baru dalam distribusi produk dan layanan purna jual



Era komunikasi saat ini mempengaruhi perilaku pasar terutama di bidang komersial (produk dan jasa) yang membutuhkan selain ketepatan, juga cakupan dan kecepatan informasi.

Faktor cakupan dan kecepatan memang masih terkendala oleh jaringan internet, dimana Indonesia masih berbenah dalam hal ini. Tetapi untuk hampir semua kalangan pelanggan yang dituju oleh situs [agipoil.co.id](http://agipoil.co.id) yakni pelanggan di sektor industry, transportasi dan outlet skala besar (retail) mampu mengaksesnya. Dengan banyaknya warnet dan telepon genggam yang dapat mengakses data maka teknologi komunikasi ini, memang mau tidak mau, harus terus dikembangkan.

Teknologi informasi adalah salah satu tool dengan platform yang berstandar sama untuk semua pelakunya. Hal inilah yang memaksa semua pelaku informasi, tidak memandang negara maju atau berkembang, untuk terus memakai standar (teknologi) yang sama pula.



k0195616 www.fotosearch.com

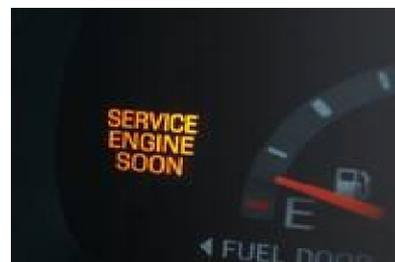
Layaknya sebuah restoran, [agipoil.co.id](http://agipoil.co.id) menyajikan berbagai menu yang dapat dinikmati (digunakan) oleh penggunanya. Mulai dari menu NONLOGIN, yakni:

**H o m e** yang menyediakan informasi utamanya tentang profile AGIP (lebih lengkap dalam versi videonya), seputar AGIP (News & Events, Testimonial, Q S H E Magazine) dan seputar [agipoil.co.id](http://agipoil.co.id). itu sendiri.

**PRODUCTS** yang menyajikan semua produk AGIP (oil mesin, oil industry dan grease) yang dilengkapi dengan gambar produk dengan berbagai kemasan serta PDS (Produk Data Sheet) dalam format adobe (.pdf).

**T o o l s** yang dilengkapi dengan berbagai tools untuk mengkonversi suatu unit pengukuran ke unit yang lain dalam versi download (CONVERSION).

**REFERENCES** bagi pengguna LOGIN mendapat tambahan akses L U B R I C A N T INSTRUCTION, yakni sebuah standar pelumasan versi ISO 9001. Sebuah referensi yang lengkap berisi SOP (Standard Operating Procedure), WIS (Work Instruction) dan FML (Formulir) yang sangat berguna bagi jajaran Agip dalam mengelola produk dan pelanggannya.



**REFERENCE** yang menyediakan berbagai referensi mulai dari standarisasi pelumas (ASTM, ISO, IP, API, ACEA, JASO, dll) dan standarisasi emisi gas buang bagi berbagai mesin/unit (EURO).

**SERVICE** berupa layanan purna jual yang dapat diminta oleh pelanggan dan/atau distributor atau dilakukan proaktif oleh principal (marketing dan/atau supporting), dimana terdiri dari: MISI (Mission for Services) berupa kunjungan ke pelanggan dan/atau distributor dengan berbagai tujuan, yakni:

**VIP (Visit & Presentation):** berupa kunjungan dan/atau disertai presentasi, untuk memudahkan mengingatkannya adalah "kita akan melakukan kunjungan ke pelanggan VIP tertentu".

**T I M (T r i a l & Implementation):** kunjungan berupa uji coba/trial dan/atau implementasi suatu produk ke pelanggan, untuk memudahkan mengingatkannya adalah "kita akan melakukan Tim work dengan pelanggan tertentu".

**LSI (Lube Survey & Investigation):** kunjungan berupa survey dan/atau investigasi suatu produk yang berpotensi dan/atau sudah menimbulkan masalah, guna memudahkan mengingatkannya LSI adalah "Lembaga Survey Indonesia".

**TAG (Training & ALIS Guide):** Kunjungan guna memberi pelatihan/training pelumasan dengan yang sudah disesuaikan dengan pelanggan dan/atau petunjuk memulai dan/atau menjalankan AUS (alarmed Lubrication & Inspection), guna mempermudah mengingat "Kita sering memberi TAG-ging (tanda) kepada pelanggan tertentu".



OLAP (Oil Analysis Programming) berupa layanan program analisa oli atas pelumas produk, dimana sampling dapat dilakukan secara acak dengan jumlah sample yang sudah terstandarisasi dari pelumas yang diklasifikasikan sebagai oil mesin dan oil non mesin.



agipoil.co.id diluncurkan guna mendukung hal tersebut. faktor ketepatan dimungkinkan karena situs ini

(agipoil.co.id) dapat diakses (upload dan download) oleh pelanggan (yang tentunya sudah berlogin). Mengapa yang dituju adalah pelanggan sebagai faktor ketepatan? karena komunikasi sering bias terutama karena persepsi dari semua pelaku informasi tersebut. Melalui agipoil.co.id maka faktor bias dapat dipangkas hingga ke akarnya yakni pelanggan.

ALIS (Alarmed Lubrication & inspection) berupa layanan perawatan pencegahan (preventive) berupa Pelumasan (Lubrication) yang terbagi dalam : RC (Replace/Changing), OG (Oiling/Greasing), SP (Sampling) dan TP (Treating/ Puriying) serta Pemeriksaan (inspection) yang terbagi dalam : 3 R (repair/reclean/replace), CP (Checking/Predictive), MA (Measure Adjustment) dan FT (Fixing & Tighting). Semuanya berbasis weekly dengan minimal periodik 2 weeks dengan dilengkapi performansi On Schedule, Overdue dan Miss Job.



ELIT (Electronic Lubrication Training) berupa layanan pelatihan pelumasan dengan modul standar yang ditujukan untuk memperdalam bidang pelumasan bagi pengguna pelumas Agip dan jajarannya. Dilengkapi dengan suara dan kuis sehingga pelatihan ini disamping menarik juga mampu meningkatkan pemahaman yang cukup bagi penggunanya.

TOOLS bagi pengguna LOGIN mendapat tambahan akses EQUIVALENT, yakni sebuah alat untuk mendapatkan perbandingan pelumas competitor sejenis dengan pelumas Agip. Proses equivalent dapat sekaligus dilakukan untuk beberapa brand dan tipe pelumas dan dilengkapi dengan navigasi mencetak (printing).

Menu lain yang tak kalah pentingnya adalah manajemen data dan system login,

mulai dari data pelanggan, distributor, principal (marketing) dan principal (supporting) serta berbagai data lainnya. Tiap transaksi yang dilakukan akan diberi catatan (notifikasi) melalui agipoil.co.id dan email masing-masing pengguna. Sistem agipoil.co.id menarik untuk dikembangkan karena selain akan didapat data yang semakin lengkap, valid dan "mudah" diakses. Situs agipoil.co.id akan membawa kebiasaan baru bagi penggunanya untuk terus dan selalu terhubung, dukung-mendukung demi kemajuan bersama. Tertarik? nikmati instruksi atraktif selengkapnya di eCom Demo. Bergabunglah....



ks126729 www.fotosearch.com

Oleh: Mr. Lanjar Anjar

Technical Support Superintendent

Lahir di kota kecil yang tidak ada dalam peta, namun sekarang bisa dilihat lewat GPS, yaitu Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 53 tahun yang lalu dan merupakan anak yang ke 7 dari 12 bersaudara dengan nama **Sugiarto** dan nama keluarga **Rahmat**, masih keturunan 11 dari trah **Secodiningrat** **Y o g y a k a r t a .**

Bapak dengan satu istri dan tiga orang anak--Sendang Kapit Pancuran--yang sangat mendalami falsafah Jawa ini setamat SMP di kotanya melanjutkan studi ke SMA Negeri 1 (Teladan) di Yogyakarta, lalu menjadi mahasiswa Teknik Mesin, Fak. Teknik, UGM di kota gudeg.



## Profil Sang FGM PT. Alp Petro Industry

Sesaat setelah wisuda beliau langsung berangkat ke Aceh sebagai Trainee Engineer di Mobil Oil Indonesia (sekarang Exxon Mobil), kemudian menjadi Facilities/Project Engineer sampai 4 tahun....disinilah nama Stephen mulai dikenal agar memudahkannya komunikasi. karena alasan mencari kesempatan yang lebih baik, beliau hijrah ke Cilegon (waktu itu masih Jabar, sekarang Banten) untuk babat alas memulai proyek pembangunan pabrik Carbon Black, P.T. Continental Carbon Indonesia, di bawah lisensi Amerika. Karier dirintis mulai Project Engineer, Shift Manager, Assistant Plant Manager sampai Plant Manager.

Pada tahun 1995 perusahaan tersebut diakuisisi oleh kompetitornya, P.T. Cabot Indonesia dan beliau mendapat banyak tugas, baik sebagai Production Head, Business Development Manager, Asia-Pacific Technical Support sampai ke Global Mentor for Semireinforcing Units. Selama 17 tahun bekerja di pabrik carbon black itulah beliau mendapat banyak tugas dan rapat berkala karena ada 23 pabrik yang tersebar di bawah Carbot Corporation, USA, sehingga hampir semua negara besar pernah dikunjunginya.



Kemudian beliau tersadar bahwa hampir seperempat hidupnya ada di jalan (karena tinggal di Jakarta), baik di angkasa maupun di darat (karena sering bepergian), sehingga ketika tahun 2004 ada kesempatan untuk bergabung dengan PT. Alp Petro Industry, atas pertimbangan bahwa istri beliau asli Surabaya dan sudah capek hidup di jalan, maka beliau memutuskan untuk mengisi jabatan Factory General Manager dan tempat tinggal yang dipilihpun yang tidak terlalu jauh dari tempat beliau bekerja saat ini, karena menghindari hidup berlama-lama di jalan...dari kota kecil di Jateng ke kota kabupaten di Jatim...lumayan masih ada peningkatan....!!!!



# BISNIS BERWAWASAN

Oleh : Stephen S.



Dengan semakin banyaknya bukti kerusakan lingkungan dan ekosistem yang membuat pemanasan global, maka belakangan ini banyak sekali persyaratan bisnis yang dikaitkan dengan lingkungan hidup. UU 32/2009 yang dibuat sebagai pedoman pengelolaan lingkungan secara tegas menetapkan batas-batas pengelolaan lingkungan demi kesinambungan hidup anak cucu.

Beruntunglah bahwa perusahaan kita merupakan salah satu pengelola lingkungan dengan mendaur ulang bahan yang berpotensi mencemari dan merusak lingkungan. Limbah pelumas bekas yang masuk kategori Lb3 (limbah bahan berbahaya dan beracun) atau Hazardous Waste yang berasal dari semua jenis pemakaian, baik dari bengkel, industri, tambang, kapal, dsb. Memang harus dikelola dengan baik. Itulah sebabnya baik Tempat Penimbunan Sementara, Pengumpulan, Transportasi, Pengolah maupun Pemanfaat harus mempunyai ijin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Sebagai perusahaan yang mendaur ulang minyak pelumas bekas yang terdaftar dan berijin, kita punya tanggung jawab moral terhadap kepentingan nasional maupun global dalam memperlambat eksploitasi sumber daya dari perut bumi, karena dapat memanfaatkan kembali barang yang masih dapat dipakai berulang-ulang. Sebagaimana air (H<sub>2</sub>O) dengan kandungan mineral tertentu yang memenuhi standar air WHO dapat didaur ulang berkali-kali, demikian juga dengan minyak pelumas yang secara fisika maupun kimia dikembalikan ke spesifikasinya dapat didaur ulang tanpa batas.

Untuk mendukung program KLH dengan semboyan 3R (Reduce, Reuse, Recycle), maka perusahaan kita menambahkan 2R lagi, yaitu Recover dan Reclaim di dalam menjalankan bisnis secara keseluruhan, baik Refinery maupun Lube Oil Blending Plant. Beberapa hal yang kita rancang adalah sbb:

✍ Reduce : minimize defect & waste; optimize energy consumption

✍ Reuse : make use the effluent for process water and for plantation showering; clean and reuse IBC

✍ Recover : recover oil from API separator becomes feed

✍ Recycle : recycle condensate of boiler and cooling water; wash & re-use wrags and use hand gloves; use reconditioned drum for second brand

✍ Reclaim : bottom as by-products becomes fuel for some industries; utilize the solid waste from filter press to manufacture paving block.

Di samping itu, kita juga mempunyai program CSR (Corporate Social Responsibilities) sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, yang meliputi sustainable program seperti pemasangan cap seal (hologram) pada cap (tutup botol), penanganan sekrap (avalan) baik berupa plastik, karton, besi, dsb melalui penduduk sekitar dan juga charity program seperti: sunatan massal, bea siswa, pembagian sembako, pembagian hewan kurban, pengobatan massal, donor darah, sumbangan bulanan ke desa, dsb.

Sejak tahun 2004 kita mengikuti program KLH yang bernama PROPER, yaitu penilaian kinerja perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan, dan kita selalu mendapatkan peringkat antara biru dan biru-, prestasi ini masih kita pertahankan dan sedapat-dapatnya perlu ditingkatkan menjadi peringkat hijau atau bahkan emas. Dengan di dukung oleh sertifikasi ISO 14001 versi terbaru (2007), OHSAS 18001 versi terbaru, dan SMK3 bendera emas di atas ISO 9001:2008, maka komitmen kita menjadi perusahaan yang berwawasan lingkungan rasanya bukan impian atau simbol belaka, namun dapat menjadi kenyataan.



# CSR

**Peningkatan Kesehatan dan Kecerdasan Masyarakat**



Untuk tahun-tahun mendatang kita akan mensertifikasikan CSR, diikuti dengan program Responsible care, CDM (Clean Development Mechanism) demi memperoleh sertifikasi eco-label, yaitu sertifikat produk yang ramah lingkungan. Jalan masih panjang, namun dengan semangat kita mendukung Visi & Misi perusahaan dengan menjunjung tinggi Nilai-nilai Inti dan merancangkan sasaran tahunan, niscaya bisnis yang berwawasan lingkungan ini dapat menjadi kebanggaan kita bersama, dengan semboyan "Together, striving for better future"- "Bersama Menggapai masa depan lebih baik".



[agipoil.co.id](http://agipoil.co.id)



## 4 Prinsip Dasar untuk Komunikasi Produktif

Oleh : Mr. Munif

K o m u n i k a s i merupakan salah satu bagian yang paling essensial dalam roda kehidupan professional kita. Kita menyaksikan begitu banyak proyek atau program perusahaan macet ditengah jalan hanya gara-gara diskomunikasi para anggotanya. Sebaiknya, kita juga bisa menyaksikan sebuah arena lingkungan kantor yang bisa berjalan dengan indah lantaran didalamnya terbangun proses komunikasi yang elegan nan produktif. Sejatinya ketrampilan komunikasi yang efektif memang merupakan sebuah elemen yang patut dijiwai oleh setiap pelaku bisnis dan kaum professional entah mereka berperan sebagai manajer, staf pelaksana ataupun para business owner. Berikut ini kita akan mencoba menelisik empat prinsip dasar yang mungkin mesti selalu kita ingat manakala kita ingin menjadi seorang komunikator yang produktif:

**Prinsip 1** : Fokus pada solusi, bukan pada masalah.

Ketika kita berinteraksi di kantor, acapkali kita menyaksikan orang saling sibuk berbicara mencari kambing hitam, menyalahkan pihak lain dan melulu berfokus pada masalah. Bagian produksi menyalahkan orang marketing. Bagian marketing menyalahkan orang finance. Dan bagian HRD menjadi tempat tumpahan kekesalan semua departemen.....**capek dech.**

Alih-alih berfokus melulu pada masalah dan sibuk mencari siapa kambing hitamnya, komunikasi kita akan jauh lebih produktif jika kita fokus pada solusi. Sebagai misal, jika kita menemui hambatan dalam salah satu program kerja yang dijalankan di kantor, maka segera kita mesti berdiskusi mencari jalan keluar untuk mengatasi hambatan itu. Otak kita mesti kita gedor untuk segera bicara mengenai solusi, dan menutup pintu bagi munculnya kata-kata yang menyalahkan pihak lain. Mencari-cari kesalahan dan menyalahkan pihak lain memang mudah, dan secara intuitif, banyak orang yang menyukainya. Namun ini hanya buang waktu, dan itulah mengapa banyak kinerja perusahaan macet di tengah jalan. Lipatlah kebiasaan ini dan simpanlah rapat-rapat didalam laci. Kelak jika anda menemui rintangan, munculkan sikap yang **fokus** pada **SOLUSI**.

**Prinsip 2**: Ganti kata-kata Tidak bisa menjadi Bisa

Contoh sederhana: "Pak, kita Tidak bisa menyelesaikan proyek ini tanpa dukungan tim logistik yang handal". Kalimat ini akan menjadi lebih produktif dan meletupkan optimisme jika kita ganti menjadi : "Pak kita bisa menyelesaikan proyek ini dengan dukungan yang bagus dari tim logistik". atau contoh simpel lainnya: "Nak, kamu tidak akan naik kelas jika tidak belajar tekun". Kalimat ini akan menjadi lebih elegan kalau kita ubah menjadi: "Nak, kamu pasti akan naik kelas jika rajin belajar".

Para pakar psikologi bilang, semakin banyak kata "tidak" dan kata negatif lainnya kita ucapkan, secara tidak sadar hal ini akan mendorong perilaku kita ke arah negatif (tidak bisa, tidak mampu, dst). Sebaliknya, dengan framing kalimat yang positif dan ini dilakukan secara repetitif, akan membuat perilaku kita menjadi lebih optimis dan kian produktif. Itulah mengapa ada sebuah nasehat yang mengharapkan agar setiap kosakata yang mengandung makna negatif (seperti kata : tidak bisa, gagal, tidak mampu, tidak berpengalaman, tidak kompeten, dll) sebaiknya dienyahkan dari perbendaharaan komunikasi kita sehari-hari.



### Prinsip # 3: Katakan apa yang anda inginkan, bukan apa yang tidak anda inginkan

Prinsip ini mirip dengan prinsip nomer dua diatas. Yakni mengajarkan kepada kita untuk selalu membuat frame kalimat positif ketika ingin menyampaikan pesan. Sebagai misal, daripada mengatakan: "Mas, kalau nyetir mobil jangan kebut-kebut" lebih baik disampaikan dengan kalimat: "Mas, nyetir mobilnya hati-hati ya". Atau contoh lain: "Kalau bikin laporan jangan ceroboh dan banyak bikin kesalahan". Mengapa kita tidak menggantinya menjadi: "Kalau bikin laporan, tolong konsentrasi penuh agar semua data tersaji dengan akurat".



### Prinsip # 4 : Fokus ke depan, bukan ke masa lalu

Dalam lingkungan pergaulan di kantor kita acap mendengar kalimat seperti: "Nah, apa gue bilang kan.....". Atau kalimat seperti ini: "Nah, bener kan apa yang gue sampekan...". Oke, kalimat-kalimat seperti ini memang membuat yang ngomong merasa "hebat", but so what? Jadi, daripada fokus pada masa lalu sebaiknya kita ucapkan: "Okay, kita ambil hikmahnya.

Mulai sekarang dan ke depan, kita harus lebih.....". Kalimat ini akan membuat mitra bicara kita menjadi lebih mendapat respek. Kalimat itu juga akan membuat kita lebih bisa fokus pada solusi, dan maju ke arah masa depan yang lebih baik.

Demikianlah empat prinsip dasar komunikasi yang efektif. Semuanya sejatinya bersifat simpel, sederhana dan praktikal. Namun memang acap kita lupa untuk mempraktekannya, dan dimana-mana kita banyak melihat orang mengabaikannya. Karena itu, tak ada salahnya jika poin-poin kunci dalam tulisan ini Anda print lalu tempelkan didekat meja kerja Anda. Siapa tahu dengan itu, Anda bisa menjadi insan yang lebih produktif dalam membangun komunikasi?

**Gimana dengan ALP Petro Industry?**

**Sudah produktifkah komunikasinya.....?**

# PREKURSOR NARKOTIKA ( Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 )

Oleh: Mr. Panji Saptohadi

A. **APA** itu Prekursor Narkotika?

Pasal 1 (2) UU No.35 Tahun 2009:

Prekursor Narkotika adalah suatu zat atau bahan pemula atau bahan kimi yang dapat digunakan dalam pembuatan narkotika yang dibedakan dalam tabel sebagaiman a n a terlampir dalam undang-undang ini.



B. **MENGAPA** perlu adanya pengaturan terhadap prekursor narkotika?

Pasal 48 UU No. 35 Tahun 2009:

Tujuannya adlah untuk :

C. **MANAKAH** yang termasuk Prekursor Narkotika?

Pasal 49 UU No. 35 Tahun 2009:

Prekursor Narkotika digolongkan atas Bagian I dan Bagian II.

Bagian I : Bahan-bahan kimia yang digunakan sebagai "bahan baku" dalam pembuatan Narkotika dan Psicotropika

1. Anhydride Acetic Acid
2. N-Acetylanthranilic Acid
3. Ephedrine
4. Ergotamine
5. Isosafrole
7. Lysergic Acid
8. 3,4 Methylene dioxyphenyl-2-propanone
9. Nor Ephedrine
10. 1-Phenyl-2-propanone
11. Piperonal
12. Potassium Permanganate
13. Pseudoephedrine
14. Safrole

Bagian II: Bahan-bahan kimia yang digunakan sebagai "bahan bantu" dalam pembuatan Narkotika dan Psicotropika

1. Acetone
2. Anthranilic Acid
3. Ethyl Ether
4. Hydrochloric Acid
5. MEK (Methyl Ethyl Ketone)
6. Phenyl Acetic Acid
7. Piperidine
8. Sulfuric Acid

D. **BAGAIMANA**

ketentuan pidana tentang prekursor narkotika?

Pasal 129 UU No. 35 Tahun 2009:

"Dipidana dengan pidana penjara paling singkat 4(empat) tahun dan paling lama 20 tahun dan denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah), setiap orang tanpa hak dan/atau melawan hukum":

1. Memproduksi, mengimpor, mengekspor atau menyalurkan prekursor narkotika untuk pembuatan narkotika
2. Menawarkan untuk menjual, membeli, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan prekursor narkotika untuk pembuatan narkotika
3. Membawa, mengirim, mengangkut atau mentransito prekursor narkotika untuk pembuatan narkotika
4. Memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan prekursor narkotika untuk pembuatan narkotika

E. **BISAKAH** dan mudahkan narkoba illegal diproduksi didalam negeri kita?

Produksi narkoba illegal sangat bisa dan mudah dilakukan didalam negeri bahkan untuk mengungkap keberadaannya cukup sulit karena dikendalikan oleh sindikat nasional dan internasional. Para sindikat melakukan penyimpangan dan penyalahgunaan prekursor narkotika dan hanya perlu tempat/ruangan kecil (perumahan, apartemen, ruko, dsb) untuk membangun Clandestine Laboratory (Lab Gelap) Narkoba dengan system pengamanan yang canggih dan ketat.

F. **DIMANA**/dari mana kita mendapatkan atau membeli prekursor narkotika?

Karena pada perusahaan kita beberapa item prekursor narkotika hanya digunakan sebagai bahan bantu produksi (bukan sebagai bahan baku) maka kita membelinya dari importir terdaftar (IT) yang sudah diberi hak & kewajiban sebagai Distributor oleh Deperindag, BNN (Badan Narkotika Nasional) dan Bareskrim Polri --boleh diperdagangkan atau dipindahtangankan oleh IT sedangkan untuk importir Produsen (IP) diberi hak dan kewajiban sebagai End User (pengguna akhir) oleh Deperindag dan Depkes untuk bahan baku produksi farmasi --- tidak boleh diperdagangkan atau dipindahtangankan oleh IP

G. SIAPA saja yang bertanggungjawab atas pengawasan terhadap prekursor narkotika?

Disamping Pemerintah, Importir (baik IT maupun IP), Distributor, juga perusahaan kita yang berbentuk badan hukum sebagai End User (pengguna akhir), dgn kewajiban/tanggung jawab sbb:

1. Membuat/menyerahkan EUD (End User Declaration) kepada distributor yang merinci antara lain: Nama / Alamat Perusahaan Pembeli, Nama / Alamat Distributor, Nama Bahan Kimia, No. Katalog, Kemasan, Jumlah yang diterima, dan digunakan untuk apa. Audit secara random suatu saat dilakukan pihak pemerintah ditempat kita.

2. Tempatkan prekursor narkotika dengan pengamanan yang ekstra

3. Pergunakan sesuai dengan peruntukannya, tidak untuk diperdagangkan/dipindahtangankan oleh IP

4. Secara periodik di inventory berapa banyak kita terima, berapa banyak kita gunakan, berapa banyak sisa yang ada

5. Pilih hanya karyawan yang benar-benar terpercaya (mempunyai tanggung jawab moral) untuk mengani prekursor narkotika dan menghindari terjadinya penyimpangan/penyalahgunaan

H. SEBERAPA gentingkah fakta-fakta penyalahgunaan prekursor narkotika sat ini?

1. Dalam setahun diperkirakan sekitar 450 Ton Heroin diproduksi diseluruh dunia (tergantung ketersediaan opium saat itu). untuk membuat 1 Ton Heroin diperlukan 20 Ton Prekursor narkotika, berarti =  $20 \times 450 = 9000$  Ton prekursor narkotika telah disalahgunakan untuk membuat Heroin t s b .

2. Supply prekursor narkotika ke Lab Gelap Narkoba berasal dari jalur legal distribusi (Importir)

3. Supply prekursor narkotika ke Toko Kimia berasal dari jalur legal distribusi (Toko Kimia bukan End User)

4. Apotik dan Toko Obat menjual Ephedrine 25 mg kemasan 20 tablet secara bebas

5. Penyelundupan prekursor narkotika khususnya Ephedrine Hcl dari China, dll.

#### I. REFERENSI:

1. BNN (Badan Narkotika Nasional)
2. BARESKRIM POLRI



## Pengisian Baterai Forklift

Oleh : Mr. Eko MCE

### Forklift Safety

Saat ini, ada banyak forklift bertenaga baterai yang beroperasi di tempat kerja. Tidak peduli apa pun jenis truk yang beroperasi, ada bahaya serupa yang terkait dengan baterai dan pemeliharaan mereka.

#### Forklift Baterai

Ada dua tipe baterai yang digunakan pada forklift di industri yaitu Lead Acid atau Nickel Iron.

Kedua baterai dapat menimbulkan bahaya kesehatan dan keselamatan.

#### Berat baterai

- beberapa baterai memiliki berat 2.000 pon atau lebih.

Untuk alasan ini, stasiun pengisian daya baterai serta karyawan yang bekerja di sekitar mereka harus bekerja dengan perlindungan diri yang benar selama melaksanakan prosedur keselamatan. Untuk melindungi pekerja dari bahaya yang terkait dengan beban baterai, baterai hanya boleh diganti dari forklift menggunakan forklift yang dilengkapi alat pemindah baterai khusus atau keranjang baterai yang khusus dirancang untuk mengangkat baterai, atau bahkan pengisi daya baterai secara otomatis.

Baterai yang sedang dipindahkan atau diganti harus aman ditempatkan dalam kereta atau forklift. Gunakan alat yang benar dan mengikuti prosedur yang tepat ketika memindahkan baterai. Ini akan memastikan bahwa baterai tetap stabil dan tidak jatuh. Baterai melepaskan gas oksigen dan hidrogen ketika pengisian/charging dilakukan. Efek ini, yang disebut "out gassing" lebih terlihat jika baterai sedang dalam kondisi overcharging.

Dalam konsentrasi yang tepat, gas ini dapat bersifat sangat eksplosif. Oleh karena itu stasiun pengisian baterai harus ditempatkan di area yang berventilasi baik, untuk mencegah konsentrasi hidrogen dan oksigen mencapai daerah mudah terbakar/meledak. Ventilasi umum atau lokal dapat disediakan dalam bentuk fume hood atau kipas. Jika on-board sistem pengisian digunakan, forklift itu sendiri harus diparkir di sebuah lokasi di mana ada ventilasi yang memadai.

Asam sulfat komponen yang umumnya ada dalam baterai. Jika asam sulfat ini tumpah, agen penetralisir harus disebar pada area tumpahan. Bahan

bersih ini harus berada di stasiun pengisian setiap saat. Jika tumpahan dinetralkan, dapat dengan aman dibersihkan dan dibuang sesuai dengan peraturan setempat. Hanya karyawan yang terlatih yang berwenang harus

#### Alat Pelindung Diri

Setiap kali mengganti atau mengeluarkan baterai, peralatan alat pelindung diri harus dipakai untuk mencegah kerugian jika terjadi kecelakaan. Daerah pertama yang menjadi perhatian adalah berat baterai. Untuk melindungi pekerja terhadap kemungkinan tertimpa barang, alas kaki yang tepat, seperti sepatu bot berujung baja harus dipakai.

Pada pemeliharaan baterai seperti menambahkan air atau asam juga memerlukan perlindungan yang tepat. Sarung tangan tahan bahan kimia, celemek asam, kacamata pelindung adalah suatu keharusan. Penggunaannya akan mengurangi risiko cedera jika terjadi percikan cairan asam.

### Pedoman keselamatan pengisian baterai

Dalam rangka untuk memastikan bahwa penggantian atau pengisian baterai dilakukan dengan aman, langkah-langkah tertentu harus diambil. Menurut ketentuan OSHA hal-hal berikut harus dilakukan yaitu ;

- 1.Instalasi pengisian baterai berlokasi di daerah-daerah yang ditujukan untuk tujuan itu.
- 2.Tersedia fasilitas untuk pembilasan dan menetralkan tumpah cairan asam, untuk pemadaman kebakaran dan ventilasi yang memadai.
- 3.Alat angkat dan angkut seperti hoist crane, konveyor, dll saat pemindahan baterai.
- 4.Reinstalled baterai akan benar diposisikan dan diamankan di dalam truk.
- 5.Ketika mengisi baterai, asam akan dituangkan ke dalam air, air tidak akan dituangkan kedalam asam.
- 6.Forklift diposisikan dan direm dengan benar sebelum mencoba untuk mengganti atau mengisi baterai.
- 7.Merokok dilarang di area pengisian.
- 8.Tindakan harus diambil untuk mencegah api terbuka, bunga api, atau busur listrik di daerah pengisian daya baterai.
- 9.Peralatan dan benda-benda dari logam harus dijauhkan dari bagian atas baterai yang tidak tertutup



## Penggunaan Tangga

Berikut pedoman saat menggunakan tangga di tempat kerja;

- Tangga yang akan digunakan harus dipastikan dalam kondisi siap pakai. Pengecekan sebelum penggunaan harus dilakukan.

Oleh : MCE Department

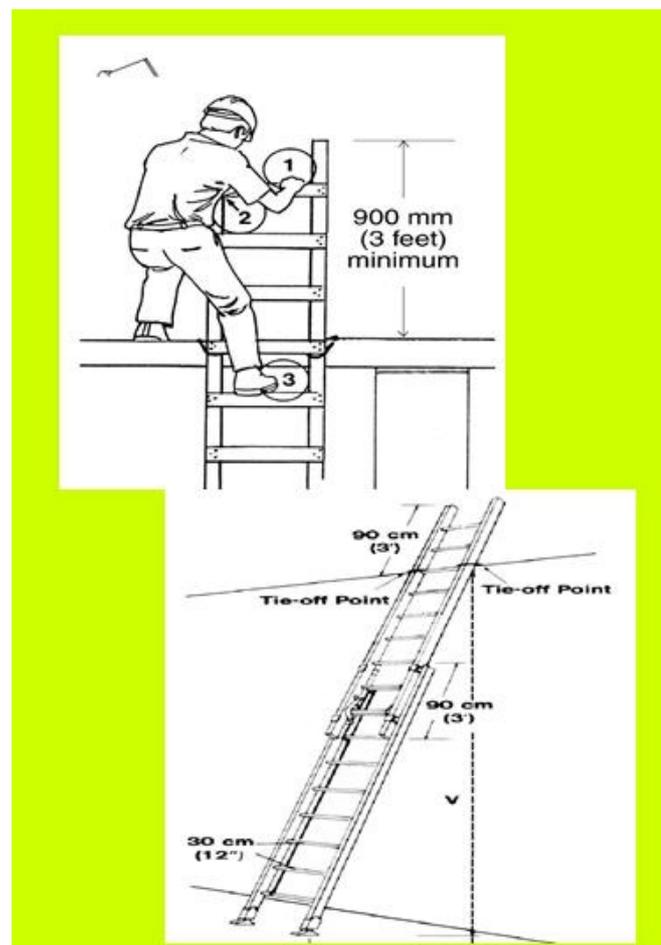
- Tangga tidak boleh disandarkan pada permukaan/dinding yang labil/bergerak.

- Tangga tidak diperkenankan difungsikan secara horisontal sebagai landasan untuk transportasi

- Perhatikan posisi tangga jangan berdekatan dengan jaringan listrik karena beberapa tangga yang terbuat dari aluminium dapat menghantarkan listrik.

- Tangga harus diletakkan pada permukaan/landasan yang kokoh. Jika perlu gunakan mekanisme penguncian/pengaman tambahan.

- Posisi teratas tangga sebaiknya diikat untuk mengamankan posisi tangga secara keseluruhan.



# FTQ . . . ataukah . . . EGP ( Emang Gue Pikirin ) . . . ???

Oleh : Mr. PanJi Saptohadi

## A. **APA** itu FTQ ?

FTQ ( First Time Quality ) adalah pencapaian standard quality suatu Finished Product dalam satu siklus proses Blending termasuk proses Filling ( langsung On Specification / marketable )

## B. **MENGAPA** perlu FTQ ?

Karena jika Not FTQ berarti Finished Product belum langsung On Spec maka banyak sekali kerugian yang ditimbulkan akibat melakukan "corrective action", seperti:

1. Penambahan waktu pengiriman kepada Customer cenderung tidak "just in time" / terlambat
2. Penambahan tenaga menghambat / menunda pekerjaan lainnya
3. Penambahan biaya seperti "production cost" dan "analysis cost" harga jual menjadi kurang / tidak kompetitif dipasaran, apalagi jika quantity yang diblending hanya dalam skala kecil ( IBC )
4. Bisa terjadi "over stock" sebagai dampak dari corrective action jika stock tsb bukan produk yang "fast moving" maka terjadi ekses waktu, tenaga dan biaya handling yang tidak sedikit

## C. **SIAPA** saja yang berkontribusi dalam pencapaian FTQ ?

Semua yang terlibat dalam aktivitas Blending / Filling antara lain:

1. CUS Manager & Product Development : Penetapan Formula dan Product Specification yang ideal

## G. **DIMANA** / Departemen mana yang paling besar kontribusinya atas Not FTQ ?

Emang Gue Pikirin..., pertanyaannya...kita masabodoh...atau ada kemauan meraih perubahan positif, ada upaya untuk membenahi Departemen kita masing-masing. Bismillah....insya Allah ada perbaikan..Selamat berkarya, ..... salam kompak dan ..... Bravo Keluarga Besar PT. Alp Petro Industry !!!

2. PPIC dibantu Lab : Penerbitan dan pendistribusian Blending Instruction yang sudah fixed ( selalu up to date dengan fluktuasi karakteristik Base Oil yang ada )

3. Warehouse : Preparasi Raw Material yang tercantum dalam Blending Instruction sesuai dengan WI

4. LOBP : Pelaksanaan Blending sesuai Blending Instruction dan WI ( Work Instruction )

5. Laboratory : Sampling & analisis Finished Product ex Blender sesuai dengan WI

6. LOBP : Transfer dari Blender ke Holding Tank dilanjutkan Filling sesuai dengan WI

7. Laboratory : Sampling dan/atau analisis ex Filling Line / Holding Tank sesuai dengan WI

8. Oil Movement : Transfer Base Oil ke Storage Tank Area 50 atau Area 60 sesuai dengan WI dan selalu terkoordinasi dengan LOBP dan Laboratory selaku eksekutor Blending Instruction

## D. **BERAPA** target FTQ

minimal per bulan, dan berapa extra cost yang harus dikeluarkan lagi jika terjadi Not FTQ ?

-Target FTQ minimal adalah 96.0%, artinya dari 100 Batch proses Blending / Filling harus dicapai minimal 96 Batch yang FTQ per bulan. Seperti yang sudah dijelaskan dalam point B-3, maka saat ini khusus untuk Sampling & Analysis Cost ex Blender rata-rata Rp. 1.500.000,-\*/Batch(1x sampling + 1x analisa lengkap)

Bisa dibayangkan jika harus dilakukan corrective action dan dilakukan sampling & analisa berulang-ulang tambahan Production Cost di LOBP + tambahan Sampling & Analysis Cost di Laboratory

## E. **BAGAIMANA** caranya agar target FTQ minimal selalu tercapai, dan bagaimana dampaknya jika sering terjadi Not FTQ atau FTQ < 96.0% ) ?

- Pastikan semua aspek dalam point C1 - C8 sudah dipenuhi seperti : kompetensi SDM, validitas dari semua peralatan, validitas WI / SOP, consumable material / spare part yang recommended, tertib administrasi, termasuk aspek K3L, dll

- Sering terjadi Not FTQ jelas berdampak kerugian besar bagi perusahaan yang pada gilirannya pasti berdampak negative kepada kesejahteraan karyawan

## F. **BILAMANA** atau kapan

kita pernah berhasil mencapai FTQ ≥ 96.0%

Jika kita mau jujur maka berdasarkan data yang ada selama kurun waktu ±14 tahun aktivitas Blending / Filling kita sangat jarang mencapai FTQ ≥ 96.0% ( rata-rata < 90% per tahun ), bayangkan berapa besar sudah pemborosan yang telah terjadi selama ini, tetapi belajar dari pengalaman masa lalu dan perbaikan dimasa yang akan datang adalah lebih penting

\*\*\* **Catatan** : eferensi (Tarif Jasa Lab) : Dep ESDM, PT.Pertamina UPPS, PT.Pertamina Oil Clinic, PT.Sucofindo, dll

**QSHE Crew:**

**Penanggungjawab : Mr. Stephen S Rahmat**

**Editor : Sutaji, Adianto, Unggul, Endah**

Hati siapa tak bimbang  
Situ botak minta dikepang

Buah kedondong Buah atep  
Dulu bencong sekarang tetepp ....

Buah semangka buah duren  
Nggak nyangka gue keren

Buah semangka buah manggis  
Nggak nyangka gue manis

Buah apel di air payau  
Nggak level layauuuuuuu!..

Pohon kelapa, Pohon durian,  
Pohon Cemara, Pohon Palembang  
Pohonnya tinggi-tinggi Bo!

Buah Nanas, Buah bengkoang  
Buah jambu, Buah kedondong  
Ngerujuk doooooooooonggggggg

Ada padi, Ada jagung  
Ada singkong, Ada pepaya  
Panen ni yeeeeeeeeeeeeee!

Disini bingung, Disana linglung  
mangnya enak, engga nyambung.

Buah semangka berdaun sirih  
Buah ajaib kali yah??????????

Jalan kaki ke pasar baru  
Jauh booooooooooooo

Jambu merah di dinding  
Jangan marah just kidding

Jauh di mata,dekat dihati  
Jauh di hati,dekat dimata  
Jauh-dekat tujuh ratus perak

Nemu gesper, di pinggir jalan  
Kalo laper, makan tu gesper

**S**eorang Jenderal pergi keluar dan menemukan tidak ada satupun prajurit yang ada di tempat. Beberapa saat kemudian, ada seorang prajurit lari terengah-engah.

"Maaf, Pak! Saya bisa menjelaskan, anda tahu saya sedang apel ke rumah pacar dan terlambat. Saya mengejar bus tapi ketinggalan, saya naik gerobak sapi tapi patah, akhirnya saya menemukan peternakan dan meminjam kuda, namun kuda itu akhirnya meninggal di jalan, akhirnya saya lari 10 kilometer, dan sekarang saya sampai di sini."

Sang Jenderal sangat skeptis dengan penjelasan itu, namun karena dia sudah tiba di situ, akhirnya dia mengizinkan sang prajurit masuk. Beberapa saat kemudian, ada delapan prajurit yang datang dengan keadaan yang sama, dan sang Jenderal menanyakan kenapa mereka terlambat.

"Maaf, Pak! Kami sedang apel ke rumah pacar dan terlambat. Kami mengejar bus tapi ketinggalan, kami naik gerobak sapi tapi patah, akhirnya kami menemukan peternakan dan meminjam kuda, namun kuda itu akhirnya meninggal di jalan, akhirnya kami lari 10 kilometer, dan sekarang kami sampai di sini."

Sang Jenderal memandangi mereka, merasa sangat skeptis namun karena orang pertama diizinkan masuk, akhirnya mereka juga diizinkan masuk. Akhirnya, tentara ke-10 datang dengan nafas tersengal-sengal.

"Maaf, Pak! Saya sedang apel ke rumah pacar dan terlambat. Saya mengejar bus tapi ketinggalan, saya naik gerobak sapi..."

"Coba saya tebak," kata Jenderal, "gerobaknya rusak."

"Tidak, Pak..." kata prajurit, "ada banyak kuda yang mati di jalan, sehingga memerlukan waktu lama untuk menyingkirkannya..."

**Sent by: e-ketawa**